

Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Resiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma Tahun 2021-2023)

Elfa Putri Rahmadanti, M. Cholid Mawardi, Siti Aminah Anwar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: elfaputrirahmadanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2021-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 95 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sebaliknya kemudahan dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun pengetahuan menjadi aspek penting, faktor kemudahan dan risiko yang terkelola dengan baik memiliki peranan lebih dominan dalam mendorong minat mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan, kemudahan, risiko, minat investasi, pasar modal syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of knowledge, convenience, and risk on student interest in investing in the Islamic capital market. The subjects of this research are students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, class of 2021-2023. The method used is a quantitative method with a correlational approach. The sampling technique used purposive sampling with a total of 95 respondents. Data collection was carried out through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis using multiple linear regression tests with the help of SPSS software. The results showed that knowledge does not have a positive effect on student interest in investing in the Islamic capital market. Conversely, convenience and risk have a positive and significant effect on student interest in investing in the Islamic capital market. This finding confirms that although knowledge is an important aspect, well-managed convenience and risk factors have a more dominant role in encouraging student interest.

Keywords: Knowledge, convenience, risk, investment interest, islamic capital market.

PENDAHULUAN

Dalam ajaran agama Islam, investasi merupakan salah satu bentuk muamalah yang sangat dianjurkan. Dengan berinvestasi, harta yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara produktif dan memberikan manfaat bagi orang lain. Untuk mewujudkan anjuran tersebut, diperlukan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan adalah dengan menanamkan modal di pasar modal syariah (Hasibuan, 2019).

Pasar Modal Syariah merupakan aktivitas ekonomi muamalah yang melibatkan perdagangan surat berharga yang sesuai dengan prinsip investasi syariah, seperti saham, obligasi, dan reksadana syariah. Keberadaan pasar modal syariah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi dalam produk pasar modal yang sejalan dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah dalam investasi pasar modal

diterapkan agar investor dapat bertransaksi dengan mematuhi nilai-nilai Islam.

Prinsip syariah dalam investasi mengacu pada aturan yang bersumber dari hukum Islam, yang menekankan nilai ketuhanan, keadilan, kesetaraan, serta kejujuran dalam bertransaksi. Selain itu prinsip ini juga mengedepankan etika bisnis, semangat kebersamaan, serta persaudaraan dalam kegiatan ekonomi, sekaligus (Kharisma et al., 2023). Dalam Al-Qur'an, Allah SWT secara tegas melarang penimbunan harta tanpa pemanfaatan yang baik, sebagaimana dinyatakan dalam (QS. Al-Hasyr ayat 18) :

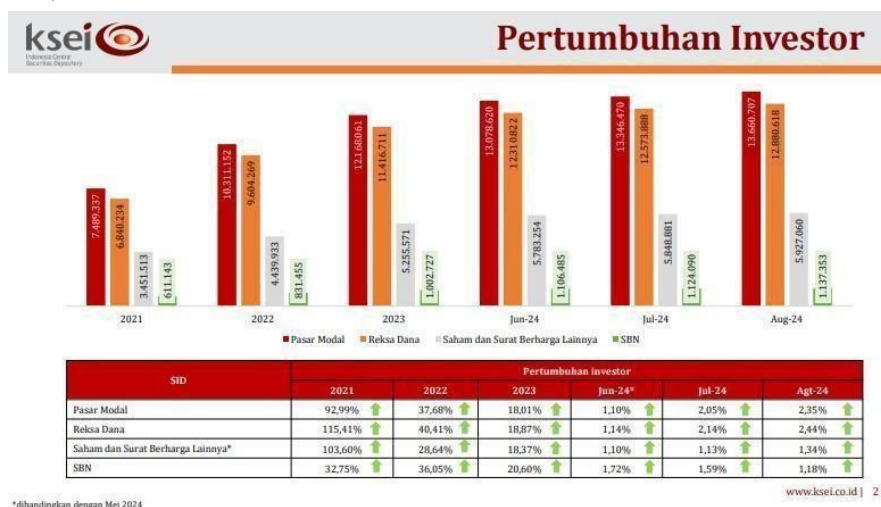
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “ Wahai orang-orang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat diatas mengisyaratkan agar manusia selalu siap dalam segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Dalam hal ekonomi, Nabi Yusuf a.s memberikan contoh dengan menyiapkan Cadangan pangan yang cukup guna menghadapi musim paceklik. Berkat perencanaan yang matang, Cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan Masyarakat Mesir selama tujuh tahun.

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangan mereka. Di Indonesia, perkembangan Pasar Modal Syariah dimulai pada tahun 1997 dengan peluncuran reksadana syariah oleh PT. Danareksa Invesment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian, pada 3 Juli 2000. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index yang bertujuan membantu investor dalam berinvestasi sesuai prinsip syariah (Ojk.go.id, 2020).

Perbedaan antara pasar modal syariah konvensional berasal dari Perusahaan yang akan ditanamkan modal, pada pasar modal syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Menurut *William Strauss* dan *Neil Howe*, Generasi Z adalah kelompok remaja yang lahir antara tahun 1996 dan 2010. Mereka juga dikenal sebagai *IGeneration* atau generasi internet. Mereka mirip dengan generasi Y, tetapi mereka tidak dapat melakukan banyak hal sekaligus dengan teknologi. Pasar modal syariah telah mengalami peningkatan jumlah investor selama empat tahun terakhir dari 2020 hingga Januari 2024 menurut data KSEI (Ksei.co.id, n.d.).



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor 2020-2024

Sumber:https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2024_v3.pdf

Berdasarkan data demografi investor, pertumbuhan jumlah investor saat ini di dominasi oleh investor Milenial yang berusia di bawah 30 tahun yang mencapai 55,07% pada bulan Agustus 2024 kemudian di susul oleh jumlah investor berusia 31-40 tahun yang mencapai jumlah 24,27% kemudian di susul oleh jumlah investor berusia 41-60 tahun yang mencapai jumlah 11,96% lalu disusul oleh jumlah investor berusia 51-60 tahun dengan jumlah 5,72% dan terakhir kelompok usia diatas 60 tahun mencapai 2,98% investor. Dari data demografi tersebut merupakan jumlah keseluruhan investor yang tercatat di KSEI (Ksei.co.id, n.d.).

Dalam kenyataannya, sistem keuangan islam telah menyediakan tempat bagi Masyarakat untuk berinvestasi dalam investasi syariah yang dapat menguntungkan. Penjamin tersebut mengacu pada Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup:

1. 1 Tabel Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

POJK Nomor 15/POJK.04/2015	Prinsip syariah di pasar modal
POJK Nomor 16/POJK.04/2015	Ahli syariah
POJK Nomor 17/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau Perusahaan publik syariah
POJK Nomor 18/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan sukuk
POJK Nomor 19/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan reksadana syariah
POJK Nomor 20/POJK.04/2015	Penerbitan dan persyaratan efek berangun aset syariah

Selain itu, didukung oleh peraturan DSN-MUI Nomor 20/DSN- MUI/IV/2021 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah, yang juga disempurnakan oleh peraturan Bapepam-LK Nomor IX/A/13 tentang penerbitan efek syariah dan II.K.I tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah (Ojk.go.id, 2016).

Bursa Efek Indonesia memperkenalkan program “Yuk Nabung Saham” dengan tujuan mengubah pola pikir Masyarakat, dari yang awalnya hanya menabung di bank menjadi menyadari bahwa menabung juga bisa dilakukan melalui pasar modal syariah. Konsep menabung saham memiliki kemiripan dengan menabung di bank, di mana modal investasi awal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah kini lebih terjangkau, yaitu sebesar RP 100.000 (Idxchannel.com, 2019). Dalam berinvestasi, salah satu kendala yang sering dihadapi, terutama bagi mahasiswa adalah persepsi bahwa investasi membutuhkan modal awal yang besar. Padahal, semakin rendah modal yang dibutuhkan, semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Bursa Efek Indonesia juga menyelenggarakan program Pendidikan dan sosialisasi tentang investasi di pasar modal, terutama untuk mahasiswa. Selain itu, BEI mengadakan kampanye “Yuk Nabung Saham.”. Selama program ini berlangsung mahasiswa menjadi perhatian khusus. Pendidikan pasar modal dari BEI, karena mahasiswa merupakan aset di masa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal. Guna mendukung program sosialisasi syariah atau bisnis publik berbasis syariah dengan meluncurkan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi, BEI berharap dapat menarik emiten baru dan investor ke pasar modal melalui penerbitan peraturan POJK Nomor 18/POJK.04/2015, reksadana syariah, efek bangun aset syariah dan edukasi. Dengan adanya galeri investasi BEI, yang merupakan kerja sama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas, diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sudut pandang praktis dan teoritis (Idxchannel.com, 2018). Salah satu tujuan utama Bursa Efek Indonesia adalah untuk menarik investor muda dengan mendirikan Galeri Investasi di setiap Universitas. Kerja sama dengan

Universitas Islam Malang ini bertujuan untuk membuat mahasiswa Universitas Islam Malang lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Universitas Islam Malang adalah salah satu lembaga swasta yang memiliki galeri investasi (pojok bursa). Galeri investasi ini dibuka melalui Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan Bursa Efek Indonesia dan PT Indo Premier Online Trading (IPOT). Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Ibu Nur Diana SE., MSi dalam peresmian galeri investasi (2/3/2016), berharap galeri investasi BEI bisa mendorong Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis mampu mengembangkan bakatnya dengan memanfaatkan galeri investasi sebagai pusat belajar Hingga saat ini Galeri Investasi Universitas Islam Malang merupakan galeri investasi terbaik dan teraktif ke dua (Jatimtimes.com, 2016).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang memiliki potensi besar untuk menjadi investor. Mereka mendapatkan mata kuliah tentang manajemen investasi, portofolio serta pasar modal. Selain itu, keberadaan galeri investasi di sekitar kampus menjadi saran yang baik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang investasi di pasar modal syariah. Selain dukungan akademik, PT Indo Premier Online Trading (IPOT), juga selalu terbuka dalam memberikan informasi lebih mendalam mengenai investasi di pasar modal syariah. Hal ini diyakini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di FEB UNISMA terus berkembang dari tahun ke tahun. Berdasarkan situs resmi FEB UNISMA (14/08/2020), galeri investasi berhasil meraih penghargaan sebagai yang terbaik, dengan peringkat pertama dalam ajang bergengsi "10 Day Challenge" yang diadakan oleh BEI. Penghargaan ini diberikan dalam katagori penambahan jumlah rekening Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Jakarta. Dengan pencapaian ini, diharapkan galeri investasi FEB UNISMA terus berkembang dan semakin mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (fe.unisma.ac.id, 2020).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang juga mendapatkan edukasi tentang investasi di pasar modal. Bimbingan mengenai investasi sangat penting bagi mahasiswa agar mereka dapat memahami konsep investasi sejak dini, sehingga tidak bersikap konsumtif dan mulai merencanakan kestabilan finansial di masa depan. Edukasi mengenai investasi ini diberikan melalui mata kuliah yang berfokus pada pasar modal syariah. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam praktik investasi di pasar modal syariah. Mata kuliah ini mencakup berbagai aspek investasi, mulai dari tingkat keuntungan, jenis-jenis investasi, manfaat serta kemudahan investasi, hingga risiko yang harus diperhitungkan. Selain itu, kampus juga menyediakan fasilitas pendukung, seperti galeri investasi, yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa yang ingin terjun ke dunia investasi di pasar modal. Kampus juga rutin mengadakan seminar motivasi untuk meningkatkan semangat mahasiswa dalam berinvestasi serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai investasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan kemudahan investasi di pasar modal syariah memiliki persepsi yang didukung oleh beberapa faktor yakni mudah dimengerti, mudah digunakan, tidak dibutuhkannya usaha dan mengerjakan dengan mudah (Hikmah & Rustam, 2020). Dalam berinvestasi selain kemudahan dan keuntungan yang bisa di dapatkan para investor juga harus memahami bahwa risiko yang mungkin terjadi dan selalu mengikuti keuntungan investasi tersebut, karena risiko investasi berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh. Karena tingkat risiko yang terkait dengan investasi berkorelasi positif dengan tingkat keuntungan yang didapat oleh investor. Sebaliknya, tingkat risiko yang akan dihadapi investor berkorelasi negatif dengan tingkat keuntungan yang dapat mereka peroleh (Yunia et al., 2021).

Untuk menimbulkan minat dan ketertarikan tersebut maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal syariah. Selain itu, sebagai mahasiswa kita juga harus

mengetahui keuntungan dan risiko dari suatu investasi tersebut. Dengan investasi dan mengenal pasar modal kita bisa mempelajari berbagai ilmu, seperti membaca laporan keuangan, bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus. Selain itu, kita bisa mendapatkan (*capital gain*) atau keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli dan juga bisa mendapatkan deviden. Selain itu, investasi tidak hanya dapat dilakukan oleh orang yang memiliki pekerjaan atau memiliki aset yang cukup, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di pasar modal syariah. Di harapkan mereka juga tertarik untuk mengenal pasar modal. Karena sebagai mahasiswa, mereka juga memiliki peran dalam membangun ekonomi negara (Latifah, 2019).

Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menganggap bahwa pengetahuan tidak terlalu berperan penting dalam mendorong minat investasi, mereka lebih dominan terhadap kemudahan dan risiko investasi. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latifah, 2019), yang menemukan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti karakteristik responden yang berbeda, tingkat literasi keuangan yang bervariasi atau metode analisis yang digunakan.

Pada penelitian (Diansyah & Hidayati, 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah di Jawa Timur)” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan semakin mudah suatu sistem atau layanan investasi digunakan, semakin besar kemungkinan individu tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya, penelitian lain yang dilakukan oleh (Masrina, 2020) menunjukkan bahwa kemudahan tidak selalu berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena faktor lain seperti literasi keuangan dan pengalaman investasi. Maka, dapat dilihat perbedaan hasil penelitian diatas, diperlukan kajian ulang secara empiris mengenai pengaruh kemudahan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada penelitian ini.

Pada penelitian (Yunia et al., 2021) yang berjudul “Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi dan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEB IAIN Pekalongan” hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki pemahaman risiko cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, berbeda dengan penelitian (Hikmah & Rustam, 2020), yang menyatakan bahwa risiko memiliki dampak negatif terhadap minat investasi, karena semakin tinggi risiko yang dirasakan seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka untuk berinvestasi. Maka dapat dilihat perbedaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang hubungan antara risiko dan minat investasi, guna mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai peran risiko dalam keputusan investasi di pasar modal syariah.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko yang dinilai pada keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 2021-2023).”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

3. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada definisi masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, kemudahan dan risiko berpengaruh terhadap keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan investasi berdampak pada keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui bagaimana kemudahan investasi berdampak pada keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan risiko berdampak pada keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana, sebagaimana dikemukakan oleh Ajzen (2011:131), dimaksudkan untuk meramalkan dan menjelaskan perilaku manusia dalam suatu *setting* tertentu. Ide ini mencoba meramalkan dan *The Theory of Reasoned Action*, yang mengklaim bahwa sikap dan norma subjektif memprediksi minat perilaku, merupakan landasan bagi *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan perilaku manusia

Technology Acceptance Model (TAM)

Ketika menggunakan suatu sistem informasi, pengguna mempertimbangkan beberapa faktor, seperti manfaat dan kegunaan sistem. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis bagaimana pengguna mengadopsi dan memanfaatkan teknologi. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis M. (1986:10) dan kemudian dikembangkan oleh peneliti seperti Adam et al. (1992:227), Szajna (1994:91), Igarria dkk. (1995:369), Venkatesh & Morris (2000:186), dan Venkatesh & Davis (2000:186). Tujuan utama TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi dan menganalisis perilaku pengguna mengenai teknologi informasi. Model ini memberikan wawasan tentang bagaimana pengguna menerima teknologi berdasarkan dua faktor utama: persepsi kegunaan (sejauh mana seseorang percaya teknologi akan meningkatkan kinerja) dan persepsi kemudahan penggunaan (sejauh mana seseorang menganggap teknologi mudah digunakan) (Davis, 1989:10).

Investasi Pasar Modal Syariah

Investasi merupakan hasil penilaian individu terhadap seberapa baik investasi di pasar modal dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka. Semakin kuat pengetahuan seseorang, kemudahan akses, dan pemahaman tentang risiko, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengembangkan minat yang kuat dalam berinvestasi. Singkatnya, minat investasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, aksesibilitas, dan persepsi risiko, serta faktor eksternal seperti peristiwa ekonomi global dan fluktuasi pasar (Abdullah, 2023).

Pengetahuan

Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman tentang berbagai aspek investasi, meliputi dasar-dasar penilaian, tingkat risiko, dan potensi keuntungan (Latifah, 2019). Pengetahuan yang memadai tentang pasar modal sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang *instruction* investasi, analisis pasar, dan potensi risiko serta imbal hasil dapat memiliki keunggulan kompetitif dan mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

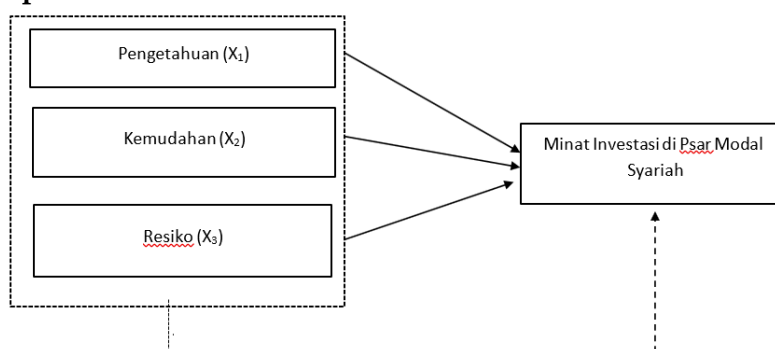
Kemudahan

Menurut Davis et al. (1989), penggunaan kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi informasi itu mudah dan tidak memerlukan banyak usaha. Ini berarti seseorang merasa bahwa teknologi yang digunakan tidak rumit dan bebas dari hambatan.

Resiko

Pengertian risiko investasi yaitu kondisi ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian atau dampak negatif pada suatu keputusan atau aktivitas. Risiko dapat berasal dari berbagai sumber seperti fluktuasi harga saham, perubahan kondisi ekonomi, atau peristiwa tak terduga. Dalam investasi, risiko selalu melibatkan perdagangan antara risiko dan imbal hasil. Persepsi risiko dapat berbeda-beda antara investor dengan beberapa memiliki toleransi risiko yang tinggi dan siap mengambil risiko besar, sementara yang lain lebih konservatif (Abdullah, 2023).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- H_1 : Terdapat pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2023.
- H_2 : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2023.
- H_3 : Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2023.
- H_4 : Terdapat pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih menggunakan metode statistik yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA Angkatan 2021-2023 dengan jumlah 150 responden. Penentuan sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 95 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

- Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2021-2023.
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang sedang atau menempuh mata kuliah pasar modal syariah.

- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang sudah mengikuti pelatihan investasi atau seminar investasi pasar modal syariah.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang dibagikan langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA secara langsung melalui kuesioner.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Peneliti menggunakan skala pengukuran likert dengan 5 tingkat jawaban responden yang bertujuan memahami pengaruh pengetahuan, kemudahan dan Resiko investasi pasar modal syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.1 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,716	0,202	VALID
	X1.2	0,709	0,202	VALID
	X1.3	0,730	0,202	VALID
	X1.4	0,795	0,202	VALID
	X1.5	0,726	0,202	VALID
Kemudahan	X2.1	0,866	0,202	VALID
	X2.2	0,826	0,202	VALID
	X2.3	0,802	0,202	VALID
Risiko	X3.1	0,836	0,202	VALID
	X3.2	0,783	0,202	VALID
	X3.3	0,842	0,202	VALID
Minat	Y ₁	0,758	0,202	VALID
	Y ₂	0,813	0,202	VALID
	Y ₃	0,879	0,202	VALID
	Y ₄	0,887	0,202	VALID

Sumber data primer olahan SPSS 2025

Hasil dari pengolahan data dan uji validitas keempat variabel menunjukkan r hitung > r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan **valid**.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,787	Reliabel
2	Kemudahan (X2)	0,776	Reliabel
3	Resiko (X3)	0,757	Reliabel
4	Minat (Y)	0,856	Reliabel

Sumber data primer olahan SPSS 2025

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel > 0,60. Sehingga satu variabel yang digunakan dinyatakan **reliabel**.

Uji Normalitas

Tabel 1.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Standardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.98391316
Most Extreme Differences	Absolute		.068
	Positive		.061
	Negative		-.068
Test Statistic			.068
Asymp. Sig. (2- tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.325
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.313
		Upper Bound	.337

Sumber data primer olahan spss 2025

Pada tabel diatas, uji normalitas menggunakan Kolmogorov -Smirnov yang menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,845	1.171	bebas multikolinearitas.
Kemudahan (X2)	0,889	1.124	bebas multikolinearitas.
Resiko (X3)	0,936	1.069	bebas multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai tolerance X_1 yaitu Pengetahuan Investasi 0,854 dan VIF 1.171, lalu nilai tolerance X_2 yaitu Kemudahan Investasi 0,889 dan VIF 1.124, kemudian nilai tolerance X_3 yaitu resiko 0,936 dan VIF 1.069. Hasil pada uji multikolinearitas menunjukkan hasil tolerance lebih dari 0,1 dan VIF dari ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas atau bebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,322	0.748	Bebas heteroskedastisitas
Kemudahan (X2)	1.107	0,271	Bebas heteroskedastisitas
Resiko (X3)	-0.142	0.888	Bebas heteroskedastisitas

Sumber data primer olahan spss 2025

Berdasarkan pada tabel 1.5 di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi variabel pengetahuan investasi yaitu 0,748, kemudahan investasi yaitu 0,271, dan risiko investasi yaitu 0,888 memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bebas heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Linear Berganda

Tabel 1.6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.079	2.119		.981
	Pengetahuan	.080	.080	.090	.996
	Kemudahan	.695	.119	.507	5.824
	Resiko	.294	.127	.202	2.318

a Dependent Variable: Minat

Sumber data primer olahan spps 2025

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 2.079, yang mengindikasikan adanya pengaruh dari variabel pengaruh pengetahuan (X_1), kemudahan (X_2), resiko (X_3). Masing-masing variabel memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,080 untuk pengetahuan, 0,695 untuk kemudahan, 0,294 untuk resiko, yang menunjukkan tingkat kontribusi masing-masing variabel terhadap model penelitian.

Uji F

Tabel 1.7 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.437	3	65.812	18.066	<.001 ^b
	Residual	331.510	91	3.643		
	Total	528.947	94			

a Dependent Variable: Minat

b Predictors: (Constant), Resiko, Kemudahan, Pengetahuan

Sumber data primer olahan spps 2025

Berdasarkan Tabel di atas, hasil simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 18.066 > dibandingkan dengan Ftabel sebesar 2.073, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,005. Dengan demikian, Variabel pengetahuan, kemudahan dan resiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Uji Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 1.8 Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611a	.373	.353	1.909

a Predictors: (Constant), Resiko, Kemudahan, Pengetahuan

Sumber data primer olahan SPPS 2025

Pada hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,353 atau 35,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Kemudahan (X_2), dan Risiko (X_3) mampu menjelaskan variabel minat investasi (Y) sebesar 35.3% sedangkan sisanya yaitu 64.7% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji t

Tabel 1.8 Uji t (Uju Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.079	2.119		.981
	Pengetahuan	.080	.080	.090	.996
	Kemudahan	.695	.119	.507	5.824
	Resiko	.294	.127	.202	2.318

a Dependent Variable: Minat

Sumber data primer olahan SPPS 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh, setiap variabel yaitu pengetahuan (X_1), kemudahan (X_2) dan risiko (X_3), terbukti memiliki pengaruh secara individu terhadap minat investasi (Y).

Implikasi Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai signifikansi $0,332 > 0,05$. Faktor eksternal seperti minimnya pemahaman investasi dan maraknya investasi bodong membuat mahasiswa ragu untuk berinvestasi. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Siti Latifah (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi investasi diperlukan untuk membangun kepercayaan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Hasil uji t menunjukkan bahwa kemudahan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah, semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Viki Rahmat (2023) serta mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

Penelitian ini menemukan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi $0,023$ lebih kecil dari $0,05$. Faktor utama yang memengaruhi adalah kepercayaan pada prinsip syariah yang transparan dan berhati-hati, serta ketersediaan informasi yang jelas bagi investor pemula. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri Sheilla (2020), yang menunjukkan bahwa preferensi risiko memenuhi minat investasi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menghasilkan simpulan utama sebagai berikut:

1. Pengetahuan, kemudahan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2023. (2023). *Pengaruh pengetahuan, motivasi, dan risiko terhadap minat investasi di pasar modal*.
- Batubara, Y. (2020). Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>
- fe.unisma.ac.id. (2020). *Galeri Investasi FEB UNISMA Raih Penghargaan Kompetisi 10 Days Challenge dari PT Bursa Efek Indonesia*. Fe.Unisma.Ac.Id.<https://fe.unisma.ac.id/detail.php?link=Galeri-Investasi-FEB-UNISMA--Raih--Penghargaan-Kompetisi-10-Days-Challenge-dari-PT-Bursa-Efek->

Indonesia –

- Hasibuan, 2019. (2019). Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017- 2018). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
<https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Idxchannel.com. (2018). GALERI INVESTASI BEI. Idxchannel.Com.
<https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/galeri-investasi-bei-dan-komunitas-pasar-modal/>
- Idxchannel.com. (2019). Yuk Nabung Saham. Idxchannel.Com.
https://www.idxchannel.com/yuknabungsaham#google_vignette
- Jatimtimes.com. (2016). *Investasi, Unisma Resmikan Galeri*.Jatimtimes.Com.
- Kharisma, A., Putra, Y., Nengsih, A., & Novrizi, E. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi). *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 1(12).
<https://www.idx.co.id/data-pasar/data->
- Ksei.co.id. (n.d.). *Pertumbuhan Investor*. Ksei.Co.Id. Retrieved December 3, 2021, from https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_September_2024_final.pdf.
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. Mardiyana, 2019. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.(Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1),1–
http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembangunan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Masrina. (2020). Dalil-Dalil Hukum Yang Digunakan Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/Dsn-Mui/X/2003 Tentang Pasar Modal Syariah Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3(40), 126–127.
- Nurlita, A. (2015). Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 1–20.
suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/download/806/766
- Ojk.go.id.(2016).Peraturan OJK Pasar Modal Syariah. Ojk.Go.Id.<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-pasar-modal-syariah/default.aspx>
- Ojk.go.id. (2020). Sejarah Pasar Modal Syariah. Ojk.Go.Id.
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>
- Widati, S., Wulandari, E., & Putriawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 483–491. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.78>
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi

Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54–62. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>